

PENGARUH STERILISASI DENGAN OTOKLAF SUHU 100°C SELAMA 30 MENIT TERHADAP KADAR BROMHEKSIN HCl DALAM INJEKSI

ABSTRAK

Sterilisasi sediaan injeksi Bromheksin HCl dengan otoklaf dilakukan pada suhu 100°C selama 30 menit. Pemilihan suhu ini untuk menganalisis persen penurunan kadar Bromheksin HCl dalam sediaan injeksi yang disterilkan dengan otoklaf suhu 100°C selama 30 menit dan menganalisis apakah memenuhi persyaratan uji sterilitas menurut Farmakope Indonesia edisi IV. Penetapan kadar sediaan dilakukan secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT) dengan *flow rate* = 1,5 ml/menit, kolom = LiChrosper® 100 RP-18 (5µm) in LiChroCART® 125-4, suhu kolom = 40,2°C, panjang kolom = 12,5 cm, panjang gelombang maksimum = 247 nm dan fase gerak metanol : 16 mmol/L ammonium asetat buffer (*adjust pH to 3,8 with formic acid*) = 95 : 5. Persen kadar rata-rata injeksi Bromheksin HCl pada sterilisasi otoklaf suhu 100°C selama 30 menit sebesar 74,52%, sehingga terjadi penurunan persen kadar sebesar 25,48%. Pada uji sterilitas digunakan media Tioglikolat dan Casamino, hasil uji menunjukkan bahwa injeksi Bromheksin HCl terdapat kontaminasi bakteri pada media Tioglikolat.

Lissa Octaria, 2011

Pembimbing: (I) Alasen Sembiring Milala

(II) Azminah

Kata Kunci: Bromheksin HCl, Suhu Sterilisasi 100°C, Penetapan Kadar, KCKT.